**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
   * + 1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2015) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Penelitian ini disebut penelitian kuantitaif karena penelitian ini akan dilakukan dengan meneliti sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian untuk menjelaskan keadaan obyek penelitian berdasarkan fakta yang ada dan mencoba menganalisis kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh.

* + - 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitan korelasi yang dimaksudkan untuk mengakji hubungan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar IPA. Menurut Arikunto (2013: 4) penelitian korelasi adalah “penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”.

44

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
   * + 1. **Variabel Penelitian**

Peneliti dalam melakukan suatu penelitian harus menggambarkan variabel penelitian, karena banyak dan sempitnya sub-variabel akan menentukan hipotesis. Menurut Hatch dan Farhady (Sugiyono, 2014: 63) “ secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain”. Selanjutnya Kerlinger (Sugiyono, 2014: 63) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari peneliti dalam penelitiannya.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat di rumuskan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu atau obyek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi.

Variabel yang akan dikaji peneliti terbagi dalam dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun yang menjadi menjadi variabel independen (bebas) yaitu pengelolaan kelas yang di simbolkan dengan X.
2. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah hasil belajar IPA. Variabel ini diberi simbol dengan huruf Y.
   * + 1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif korelasional yaitu dimaksudkan untuk mengkaji hubungan pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakukang Kota Makassar.

Adapun model hubungan penelitian ini adalah a simetris yaitu yang diteliti hanyalah hubungan variabel X dengan Y dengan model sebagai berikut:

X

Y

**Gambar 3.1. Desain Penelitian**

Dimana:

X = Pengelolaan Kelas

Y = Hasil belajar IPA

1. **Defenisi Operasional Variabel**

Salah satu unsur untuk membantu penelitian adalah definisi operasional variabel penelitian, yang merupakan petunjuk tentang variabel yang diukur. Untuk lebih jelasnya berikut ini penulis akan mengemukakan defenisi operasional dari kedua variabel di atas sebagai berikut:

1. Pengelolaan kelas yaitu kemapuan yang harus dimiliki oleh guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal sehingga proses pembelajaran dapat tercapai. Indikator pengelolaan kelas meliputi :
2. Mengatur atau menata lingkungan fisik kelas
3. Menegakkan disiplin dalam mengelola pembelajaran
4. Pengembalian kondisi yang optimal
5. Menegakkan tingkah laku siswa
6. Menjalin komunikasi dengan siswa
7. Menumbuhkan organisasi yang efektif
8. Hasil belajar siswa yaitu hasil belajar IPA yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar yang dapat diwujudkan dengan nilai hasil belajar *(raport)*. Nilai rata-rata mata pelajaran IPA siswa kelas IV, V, dan VI.
9. **Populasi**

Dalam melaksanakan penelitian, seorang peneliti memerlukan adanya obyek yang dijadikan sebagai sasaran penelitian, obyek itulah yang disebut populasi. Menurut Kasmadi (2014: 65) populasi adalah “seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang sudah ditentukan”. Senada dengan pendapat di atas, pengertian populasi menurut Sugiyono (2015: 173) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik teretntu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat di atas, adapun populasi dalam penelitian ini seluruh guru kelas IV, V, dan VI di SD Se-keluruhan Tamamaung dan seluruh siswa yang diajar oleh guru tersebut. Karakteristik populasi dalam penelitian ini yaitu guru sama-sama bergelar S1 dan PNS, guru merupakan guru kelas dan mengajarkan mata pelajaran IPA. Pertimbangan bahwa jumlah guru hanya 19 sehingga populasi penelitian ini dapat dijangkau atau diteliti semuanya, maka ditetapkan untuk tidak melakukan penarikan sampel atau merupakan penelitian populasi. Hal ini sependapat dengan Arikunto (2013), jika anggota subjek dalam populasi penelitian kurang dari 100 maka lebih baik semuanya diambil sebagai sampel, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

**Tabel 3.1.Tabel Keadaan dan Penyebaran Populasi Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Sekolah** | **Guru** | **Jumlah Siswa** |
| 1  2  3  4 | SDI Tamamaung I  SDI Tamamaung III  SDN Tamamaung  SDN Tamamaung I | IVA  IVB  VA  VB  VIA  VIB  IVA  VA  VB  VIA  IV  V  VI  IVA  IVB  VA  VB  VIA  VIB | 36  36  35  34  36  40  35  35  37  37  36  33  35  36  36  36  38  37  37 |
| Jumlah | | 19 | 685 |

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
   * + 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi.

* + - * 1. **Angket (Kuesioner)**

Angket atau kuesioner menurut Sugiyono (2015: 199) adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaaan/pernyataan yang disusun secara sistematis berkaitan dengan pengelolaan kelas, kemudian disebarkan kepada responden untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan secara langsung. Angket (Kuisioner) yang digunakan dalam penelitian ini sifatnya tertutup karena pilihan jawaban atas setiap pertanyaan pada angket penelitian telah disediakan sehingga responden hanya memilih salah satu pilihan jawaban yang ada.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket pengelolaan kelas, responden langsung menjawab pertanyaan dari empat alternatif jawaban yang telah tersedia. Angket ini menggunakan skala penilaian dengan bobot 4, 3, 2, 1, baik untuk pernyataan positif maupun negatif, dengan perincian yaitu:

**Tabel 3.2.Pembobotan Item Angket**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pilihan Jawaban | Kategori Positif | Kategori Negatif |
| Selalu | 4 | 1 |
| Sering | 3 | 2 |
| Kadang-kadang | 2 | 3 |
| Tidak Pernah | 1 | 4 |

* + - * 1. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi dari data tertulis yang ada pada subjek penelitian dan yang mempunyai relevansi dengan data yang dibutuhkan.

Dari metode dokumentasi ini, peneliti menggali arsip data yang berhubungan dengan hal-hal yang diberikan penelitian ini. Dari metode ini diharapkan peneliti mendapatkan dokumen terkait rata-rata hasil belajar IPA setiap kelas pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 , data siswa dan lainnya terkait dengan tujuan penelitian.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Secara umum prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan yaitu tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data, yaitu dengan membuat proposal skripsi, melakukan seminar proposal dan mengurus surat izin untuk mengadakan penelitian kepada pihak-pihak terkait. Selanjutnya dilakukan penyusunan instrumen penelitian yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti berupa penyusunan skala, melakukan validasi instrumen ke validator ahli.

1. **Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini dilakukan dengan melakukan uji coba lapangan di sekolah yang bukan merupakan tempat penelitian. Setelah itu hasil uji coba lapangan di analisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnyam angket yang valid disusun kembali untuk di bagikan kepada responden. Langkah berikutnya yaitu melakukan penelitian langsung di lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit dengan membagikan angket pengelolaan kelas kepada guru dan mengambil data hasil belajar siswa.

1. **Tahap Pengolahan Data**

Setelah pelaksanaan tahap penelitian, selanjutnya dilakukan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Pengolahan data ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. **Tahap Pelaporan**

Tahap pelaporan adalah tahap akhir yang dilakukan peneliti dengan menyusun laporan penelitian kedalam bentuk tulisan yang disusun secara konsisten, sistematis dan metodologis. Didalamnya berupa finalisasi penelitian dengan menuangkan hasil pengolahan, analisis, dan kesimpulan.

1. **Teknik Analisis Data**

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan sehingga hasil penelitian akan segera diketahui. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengolahan teknik analisis deskriptif dan analisis infrensial .

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Teknik analisis deskriptif merupakan jenis analisis data yang dimaksudkan untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan keadaan atau karakteristik masing-masing variabel penelitian secara tunggal dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi, persentase, dan rata-rata (mean), dan standar deviasi (SD).

1. **Uji Validitas dan Uji Reliabilitas untuk Angket**
   * 1. **Uji Validitas**

Suatu alat ukur dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, demikian pula dengan angket penelitian yang mengkaji pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor toal. Hasil koefisien korelasi tiap butir dicocokkan dengan nilai tabel (*terlampir)* yang tersedia sesuai dengan jumlah responden yang mengerjakan intrumen yang dianalisis”. Jika koefisien korelasi yang diperoleh r hitung > r tabel maka butir tersebut valid. Perhitungan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions 20* (SPSS 20.0).

* + 1. **Uji Reliabilitas**

Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang baik jika alat ukur tersebut dapat memberikan skor yang relative sama pada seorang responden, jika responden tersebut mengisi angket pada waktu yang tidak bersamaan atau pada tempat yang berbeda walaupun harus memperhatikan adanya persamaan karakteristik.

Uji reliabiltas menggunakan teknik Alpha Cronbach, kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabeldengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r11) > 0,6. Perhitungan uji reliabilitas menggunakan *Statistical Product and Service Solutions 20.0* (SPSS 20.0).

1. **Analisis Statistik Infrensial**
   * 1. **Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas pengelolaan kelas dan hasil belajar siswa dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas Kolmogorov Smirnov pengujian dilakukan pada taraf signifikansi α = 0,05 , dimana jika P value > α maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

* + 1. **Uji Hipotesis**

**Uji *Rank-Order Correlation* (Metode Spearman)**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan menggunakan statistik non parametric dengan memilih analisis korelasi *Rank Spearman* karena sampelnya < 30. Menurut Badrullah (2016) apabila data berdistribusi normal akan tetapi sampelnya sedikit (<30) maka statistik yang digunakan yaitu statistik non parametrik. dengan memilih uji korelasi yang sesuai, sehingga penelitian ini menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* karena datanya berbentuk ordinal (berjenjang). Berikut rumus *Rank Spearman*:

rs = Nilai korelasi rank spearman

N = Jumlah frekuensi

D = Perbedaan ranking

1= Bilangan Tetap

Kriteria pengujian pada taraf signifikansi 5% yaitu jika % Rho hitung < Rho tabel, maka Ho diterima begitupun sebaliknya jika jika Rho hitung > Rho tabel, maka Ho ditolak . Selanjutnya guna memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan kedua variabel rendah atau kuat, maka dilakukan dengan berpedoman pada interpretasi di tabel 3.3.

**Tabel 3.3. Interpretasi Nilai r**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval koefisien r | Interpretasi |
| 0,000 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,600 – 0,799 | Kuat |
| 0,800 – 1,000 | Sangat Kuat |